

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis, dan Format Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui

Sedangkan untuk memperoleh data, yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research) yaitu menghimpun data dan fakta dari objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tau pengaruh dakwah Islam di *Youtube* terhadap kualitas Beribadah siswa di Ma Muhammadiyah 1 Malang.

B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah siswa MA Muhammadiyah 1 Malang, perlu diketahui pengaruh dakwah Islam di *Youtube* terhadap kualitas beribadah siswa tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah 1 Malang yang berlokasi di Jalan Baiduri sepah No. 27, Tlogomas, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

D. Teknik Sampling

a) Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi di sebut unit analisis atau elemen populasi. Unit analisis dapat berupa orang, perusahaan, media dan sebagainya. Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian penelitian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³⁴

³⁴ Tria Novianti, "Pengaruh Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI terhadap Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Agama Islam bagi Siswa MAN Pemalang Tahun Pelajaran 2015-2016", (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemalang, Pemalang, 2016), 17

Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII (IPA, IPS, Bahasa) di MA Muhammadiyah 1 Malang yang berjumlah 151 siswa, dibagi menjadi 3 yaitu kelas X 55 Siswa, kelas XI IPS 44 siswa, dan kelas XII 52 Siswa.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang diteliti dalam sampel disebut unit sampel. Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi.

Dalam mengambil sampel apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semua saja. Sehingga merupakan penelitian populasi, dan jika subjek besar bisa diambil antara 10%-25% atau lebih. Teknik sampling adalah penelitian yang tidak memiliki seluruh subjek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian yang disebut sampel.³⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Accidental Sampling, peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya pada saat dilokasi penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mengambil 40 dari seluruh siswa kelas XI Kelas X, XI, dan XII. Siswa Kelas XI MA Muhammadiyah 1 Malang berjumlah 151 dari 8 kelas, sampel 27% dari populasi itu adalah 40 siswa, jadi penulis mengambil 27% siswa di MA Muhammadiyah untuk dijadikan sampel.

E. Operasional Variabel

Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebasnya adalah Dakwah Islam di *Youtube* (X) serta variabel terikatnya adalah Kualitas Beribadah Siswa MA Muhammadiyah 1 Malang (Y)

³⁵ Tria Novianti, Pengaruh Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI terhadap Minat Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Agama Islam bagi Siswa MAN Pemalang Tahun Pelajaran 2015-2016, (Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemalang, Pemalang 2016), 17-18

1. Variabel independen di penelitian ini adalah Kajian Islam di *Youtube*

Variabel	Defisini Operasional	Indikator	Keterangan
Independen: Dakwah Islam di <i>Youtube</i>	Melihat Dakwah Islam di <i>Youtube</i>	1. Seberapa sering siswa MA Muhammadiyah melihat dakwah Islam di <i>Youtube</i> 2. Seberapa lama durasi menonton dakwah Islam di <i>Youtube</i> 3. Perhatian pengguna untuk menonton kajian islam di Youtube 4. Channel dakwah Islam <i>Youtube</i> yang di sukai siswa	

2. Variabel dependen di penelitian ini adalah Kualitas Beribadah siswa di MA Muhammadiyah 1 Malang

Dependen : Kualitas beribadah siswa	(Kualitas Beribadah siswa)	1. Ilmu tauhid 2. Kualitas dalam menunaikan ibadah shalat 3. Rutin dalam membaca al-Qur'an 4. Puasa Sunnah dan puasa wajib 5. Kewajiban menunaikan zakat 6. Memotivasi kelak untuk beribadah Haji	
--	----------------------------	--	--

Tabel 2 Operasional Variabel

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis dua macam metode pengumpulan data, pengumpulan data ini dilakukan melalui:

1. Observasi

Tahap pertama yang dilalui penelitian adalah observasi, yang sesungguhnya bermula dari suatu rasa (sense) bahwa telah terjadi suatu perubahan di dalam lingkungan, seperti tempat kerja, daerah, kota, Negara, dan sebagainya.³⁶

Yaitu memiliki ciri-ciri: direncanakan secara sistematis, hasilnya dicatat dan diolah sesuai dengan tujuan, dan perlu diperiksa ketelitiannya.³⁷

Disini penulis melakukan pengamatan dengan mengamati siswa/i Kelas X, XI dan XII IPA, IPS dan Bahasa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Malang, saat jam istirahat didalam kelas, jam istirahat, maupun dirumah/panti saat pulang sekolah. Untuk mengetahui penggunaan/pelaksanaan dakwah Islam di Youtube dan kualitas siswa/i.

2. Angket/Kuisisioner

Teknik pengumpulan data model angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dan informasi yang paling umum dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Di samping sifatnya yang sederhana, teknik ini juga mempermudah penulis untuk menganalisa pokok permasalahan yang dihadapi. Data-data yang diperoleh bersifat tekstual dan cenderung objektif.³⁸

Kuesioner yang digunakan tidaklah sembarangan, harus baik dan relevan. Oleh karena itu, kuesioner yang baik dan relevan harus memenuhi dua buah persyaratan, yaitu valid dan reliabel.³⁹

Penulis membuat suatu daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan Dakwah Islam di *Youtube* dan kualitas ibadah. Untuk memperoleh data tersebut maka penulis menyebar angket pada 40 responden. Angket ini berisi 26 item pertanyaan, 13 pertanyaan berkaitan dengan Dakwah Islam di *Youtube* di

³⁶ Mustofa Edwin, *Proses Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:2007), 22

³⁷ Ani Setiani, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*, (Bandung:2015), 70

³⁸ Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (cet. Pertama.; Yogyakarta:2014)

³⁹ l'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang:2015), 111

Ma Muhammadiyah 1 Malang dan 13 pertanyaan lainnya menguji kualitas beribadah mahasiswa/i.

G. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer. Yaitu sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII IPA, IPS, dan Bahasa MA Muhammadiyah 01 Malang yang diambil 40 dari seluruh jumlah populasi tersebut 151 siswa.

H. Metode Analisis data

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Penulis mengorganisasikan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Metode korelasi product moment, secara operasional analisis data tersebut dilakukan melalui tahap:

1. Mencari angka korelasi dengan rumus.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

r_{xy}	= Angka indeks korelasi “r” product moment
N	= Number of cases
$\sum XY$	= Jumlah total perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum Y$	= Jumlah seluruh skor Y ⁴¹

2. Interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product momen.
 - a) Interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” product moment seperti dibawah ini:

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :2010), 129

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: 2006), 206

Tabel 3
Tabel Interpretasi Nilai “r”

“r” disini adalah tanda untuk rumus product moment”

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-0,100	terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat (sempurna)

- b) Interpretasi menggunakan tabel nilai “r” product moment (r_t), dengan terlebih dahulu mencari derajat besarnya (db) atau degrees of freedom (df) yang rumusnya adalah:

$$Df = N - nr$$

Ket:

Df = degrees of freedom

N = number of cases

Nr = banyaknya variabel yang dikoreasikan.

Dengan diperolehnya df atau db maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam tabel nilai “r” product moment taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika r_o sama dengan atau lebih besar daripada r_t maka H_a disetujui atau terbukti

kebenarannya. Jika sebaliknya maka H_0 tidak disetujui atau tidak terbukti kebenarannya.⁴²

Selanjutnya untuk mencari dan mengetahui seberapa besar kontribusi variable X terhadap Y digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

KD : Koefisien determination (kontribusi variable X terhadap Y)

r : Korelasi koefisien antara variable X dan variable Y



⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Depok: 2006), 193